

# SEJARAH KEHIDUPAN SEHARI-HARI MASYARAKAT KALI CODE KOTA YOGYAKARTA, TAHUN 1980 SAMPAI ERA REFORMASI

Oleh: Miftahuddin, H. Y. Agus Murdiyastomo, dan Dina Dwikurniarini

## ABSTRAK

Secara umum masyarakat Kali Code adalah masyarakat kecil, kelas bawah, dan miskin. Walaupun demikian, sejarah harus adil terhadap masyarakat yang seperti ini, sehingga historiografi perlu memberi porsi terhadapnya. Bukan sebaliknya, historiografi hanya bercerita tentang orang-orang besar saja. Oleh karena itu, kajian sejarah sehari-hari masyarakat Kali Code ini adalah dalam rangka mengisi kekosongan-kekosongan historiografi dalam sejarah sosial yang terkadang dilupakan. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui latar asal-usul masyarakat Kali Code, mengetahui kebijakan-kebijakan pemerintah dalam memberi solusi permasalahan masyarakat Kali Code, dan mengetahui kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat Kali Code.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan sumber (*heuristik*), melakukan kritik atas sumber, dan melakukan interpretasi untuk memperoleh fakta-fakta sejarah. Dari fakta-fakta inilah kemudian dilakukan perangkaian atas fakta satu dengan fakta lainnya yang didukung dengan data yang kuat sehingga menghasilkan cerita sejarah (*historiografi*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembah Code sekitar tahun 1976 adalah lokasi yang penuh dengan timbunan sampah, pengap, dan sengsara. Ia tercampak dari gemuruhnya derap pembangunan wilayah di atasnya. Baru sekitar tahun 80-an, lingkungan papa ini dibenahi. Penduduk Lembah Code adalah para pendatang dari desa ke kota (urban). Profesi penduduk adalah sebagai pengumpul barang bekas ada juga para buruh bangunan, tukang bakso, tukang cuci, tukang becak, dan sejenisnya. Pada masa Orde Baru, pemerintah menganggap sampah terhadap kaum urban miskin seperti masyarakat yang berada di bantaran Kali Code ini, karena Lembah Kali Code dianggap sering banjir dan membahayakan penduduk di sepanjang tepian sungai, maka pemerintah melalui pihak "Cipta Karya" berniat mengamatkannya. Caranya adalah tepian sungai Code tidak boleh dihuni. Akan tetapi, berkat perjuangan dan pembelaan Romo Mangun, yang pada masa itu siapa pun tidak ada yang berani bertindak sepertinya, masyarakat Kali Code hidup bertambah nyaman. Kampung mereka bertambah indah dan bersih berkat penataan sang arsitek, Romo Mangun. Taraf hidup mayoritas masyarakat Kali Code berproses tambah membaik dan semakin membaik lagi di zaman reformasi, zaman penghargaan terhadap demokrasi, dan zaman perhatian terhadap masyarakat kecil yang dianggap ada dalam sejarah.

Kata Kunci: *Kehidupan Sehari-Hari, Masyarakat Kali Code*